

BAB III

METODE PENELITIAN

Deskriptif Kuantitatif

Riset deskriptif merupakan riset yang memakai pemantauan, tanya jawab ataupun angket hal kondisi saat ini ini, hal poin yang lagi kita cermat. Lewat angket serta serupanya kita mengakulasi informasi buat mencoba anggapan ataupun menanggapi sesuatu persoalan. Lewat riset deskriptif ini periset hendak menguraikan yang sesungguhnya terjalin hal kondisi saat ini ini yang lagi diawasi. Sugiyono(2017: 2) berkata kalau, tata cara riset pada dasarnya ialah identitas objektif buat memperoleh informasi dengan tujuan serta khasiat khusus. Tata cara yang dipakai dalam pendekatan kuantitatif. Untuk pendekatan eksplorasi dalam proposal ini menggunakan pendekatan pengujian kuantitatif, sebagaimana diungkapkan (Sugiyono 2017: 8) Penelitian Pengaruh Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Tenaga Kerja pada Rencana Pembangunan Gedung Tinggi di Surabaya menggunakan jenis eksplorasi kuantitatif yang berbeda.

Desain Penelitian

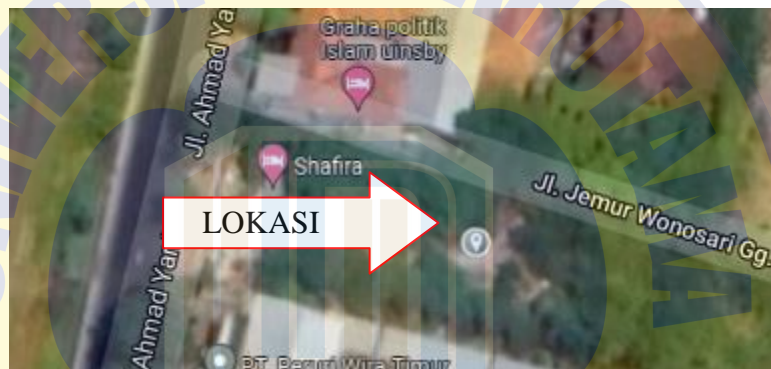
survei dipakai buat mengenali cerminan biasa dari karakter populasi.

Dalam riset ini pengarang melaksanakan survey dengan memakai riset kuantitatif tipe riset asosiatif dengan metode sampling Proposiv Sampling. Analisa Regresi Linier Berganda bermaksud buat mencoba akibat antara variabel X kepada variabel Y. variabel yang metode analisa ini diseleksi

periset sebab buat mengenali pengaruh penerapan Sistem K3(X) kepada Produktifitas Tenaga kerja(Y)

Lokasi dan Waktu Penelitian

- a. Lokasi Penelitian Penelitian ini berlokasi pada proyek konstruksi yang sedang berlangsung di Jl Ahmad Yani Gayungan, Surabaya yaitu Proyek Pembangunan Apartemen di Kota Surabaya



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian Jl. Ahmad Yani Gayungan

Sumber: Google Maps

- b. Waktu Penelitian Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu 2 bulan dari tanggal 13 Oktober – 13 Desember 2021, mulai dari persiapan, survey lapangan, analisis data sampai penyusunan hasil penelitian.

Populasi dan Sample

- a. Populasi

Penduduk dalam eksplorasi ini seluruhnya adalah buruh di PT. Tata Bumi Raya sebagai pekerja kontrakan pada proyek

pembangunan gedung Apartemen Kota Surabaya . Meskipun demikian, tidak semua populasi ini akan menjadi subjek eksplorasi, sehingga penting untuk mencoba mengumpulkan penggambaran lebih lanjut.

b. Sampel

Bagi(Sugiyono, 2017)" Ilustrasi sangat penting untuk jumlah dan karakter yang digerakkan oleh penduduk. Dengan asumsi penduduk sangat besar, dan para ilmuwan tidak akan dapat memahami semua yang ada dalam penduduk, misalnya karena rencana pengeluaran, aset dan jangka waktu. keterbatasan, maka, pada saat itu, para ahli dapat memanfaatkan garis-garis yang didapat dari populasi itu."

Menentukan Sampel dengan Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{60}{1 + 60(0,05)^2}$$

$$n = \frac{60}{1 + 60(0,0025)}$$

$$n = \frac{60}{1 + 0,15}$$

$$n = \frac{60}{1,15} = 52,173$$

Dibulatkan = 52 Sample

Dimana :

n = Jumlah sample

N= Jumlah Populasi

e = Tingkat kesalahan 5% = (0,05)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang digunakan adalah 52 Sample , sehingga penulis membagikan 52 kusioner dalam penelitian ini dan perhitungannya akan diolah dengan menggunakan program SPSS 22.

Sumber Data

Dengan asumsi dilihat dari sumber informasinya, dengan tujuan agar berbagai informasi dapat memanfaatkan sumber-sumber esensial dan opsional. Sumber-sumber penting akan menjadi sumber data yang secara langsung berbagi informasi dengan pengumpul informasi. Data yang digunakan Dalam Penelitian sebagai berikut :

a. Data Primer Data

primer pada riset ini merupakan data yang digabungkan dengan cara langsung berbentuk hasil tanya jawab serta kuisisioner

b. Data Sekunder

Data sekunder didapat dengan cara tidak langsung ialah dari pihak proyek berbentuk data proyek, buku- buku rujukan serta data lain yang berkaitan dengan riset.

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam Riset sebagai berikut :

a. Data Primer

1) Wawancara

Wawancara yang dilakukan secara langsung kepada pihak PT. Tata Bumi Raya selaku kontraktor konstruksi untuk mengetahui hal-hal yang lebih terperinci dari responden.

2) Kuesioner

Kuisoner yang di buat di bagian kepada Para pekerja Di proyek Pembangunan Apartemen PT Tata Bumi Raya, Untuk Mengetahui Hasil Dari pengaruh Penerapan SMK3 terhadap Produktifitas Tenaga Kerja

3) Survey atau observasi

Pengumpulan data menggunakan cara pengamatan langsung.

b. Data Sekunder

Data yang di dapat dari Kontraktor Berupa data Para Pekerja

Variabel penelitian dan Definisi Operasional

Dalam riset ini dipakai variabel independen(X) serta variabel dependen(Y) yang hendak dipaparkan, supaya gampang buat dimengerti serta dijadikan petunjuk dalam riset.

a. Keselamatan Kerja (X1)

Keselamatan kerja membuktikan pada situasi dimana tenaga kerja dilengkapi dengan alat- alat pengaman, serta area kerja yang nyaman alhasil terbebas dari kecelakaan ataupun apalagi kematian yang terjalin di tempat kerja. Terdapat 5 penanda dari variabel keselamatan kerja ialah penyediaan perlengkapan keselamatan kerja, keseluruhan perlengkapan keselamatan kerja,

uraian konsumsi perlengkapan keselamatan dengan betul, pembelajaran serta penataran pembibitan mengenai keselamatan kerja, serta agunan keselamatan kerja. Dari 5 penanda itu setelah itu dipaparkan jadi 10 item persoalan.

b. Kesehatan Kerja (X2)

Kesehatan kerja membuktikan pada situasi dimana tenaga kerja dalam kondisi yang normal serta segar dengan cara raga ataupun kejiwaan ataupun bebas dari sakit dampak dari area kerja yang tidak segar serta nyaman. Terdapat 3 penanda dari variabel kesehatan kerja ialah pengecekan kesehatan tenaga kerja dengan cara teratur, agunan kesehatan yang diserahkan oleh perusahaan, serta kesehatan sarana kerja yang mensupport kesehatan tenaga kerja, dimana tiap penanda direpresentasikan ke dalam 10 statement

c. Produktivitas Kerja (Y)

Produktivitas kerja ialah sesuatu tindakan yang menyangka kalau tiap profesi wajib dicoba dengan maksimum untuk menggapai standar yang sudah ditentukan oleh perusahaan, dan senantiasa melaksanakan penilaian atas kekeliruan yang terjalin dalam bekerja alhasil dalam profesi selanjutnya hendak memperoleh hasil yang lebih maksimum. Terdapat 5 penanda dari variabel produktivitas kerja ialah uraian guna serta metode pemakaian perlengkapan kegiatan yang diadakan industri,

menuntaskan profesi cocok dengan metode serta standar yang diresmikan, tingkatan kedatangan, serta terdapatnya penilaian kegiatan, dimana tiap penanda direpresentasikan dalam 10 statment.

Proses Pengolahan Data

Untuk merinci dampak pelaksanaan program keamanan dan kesejahteraan yang terkait dengan efisiensi kerja, diperoleh dari efek sampingan dari penilaian survei. Teknik penilaian yang digunakan adalah proporsi Likert, yaitu memberikan pertanyaan kepada 5 jawaban pengganti yang diberi angka 1, 2, 3, 4, 5.

Hasil skoring dari variabel- variabel riset yang diperoleh berikutnya dicoba analisa dengan program SPSS 26. Ada pula analisa dengan program SPSS 26 merupakan selaku selanjutnya:

1. Uji Validitas

Uji Validitas berarti mengukui legitimasi informasi yang didapat dari peruntukan polling. Tes legitimasi berperilaku seperti alat estimasi dalam ulasan ini, khususnya menggunakan obligasi kedua item Pearson, khususnya dengan menghubungkan setiap kasus dengan harga keseluruhan, dengan nilai Kritis 5%

Keterangan :

R = Koefisien korelasi

X = Skor pertanyaan

Y = Skor total

n = Jumlah sampel

Variable di nyatakan Valid Kalau Nilai nya Lebih Besar dari 5%.

2. Uji Reabilitas

Penyelidikan kualitas tak tergoyahkan digunakan untuk menguji penguasaan hasil estimasi yang umumnya tidak berubah dengan asumsi estimasi diulang setidaknya dua kali. Kualitas tak tergoyahkan berfokus pada masalah presisi dan hasil estimasi. Secara keseluruhan, ketergantungan menunjukkan seberapa banyak tindakan pengendalian ke tempat-tempat komparatif. Pengujian oposisi alat penduga pada perangkat keras penelitian dengan memanfaatkan kehandalan dari strategi alpha (α) yang digunakan

adalah teknik Cronbach (Prayitno, 2012)
$$\alpha = \frac{kr}{1 + (k - 1)r}$$

: Keterangan : PRO PATRIA

α = koefisien reliabilitas

r = koefisien rata-rata korelasi antar variabel

k = jumlah variabel bebas dalam persamaan

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menguji statistik

Cronbach Alpha. > 0,60.

3. Uji Normalitas Data

Analisis keteraturan data dicoba untuk memutuskan apakah data yang diperoleh benar-benar disebarluaskan atau tidak. Pengujian ini dilakukan pada setiap faktor dengan jaminan bahwa

jika secara terpisah setiap serbaguna memenuhi kecurigaan biasa, sedangkan variabel fleksibel juga dapat dinyatakan memenuhi asumsi biasa (Latan, 2013: 56). Tolok ukur untuk pengujian dengan melihat pada tes Kolmogorov-Smirnov adalah:

- a) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal
- b) Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Buat mengenali menganalisa pengaruh keselamatan kerja serta kesehatan kerja kepada Produktifitas pekerja Proyek Pembangunan Apartemen Kota Surabaya, dipakai analisa regresi linier berganda(Prayitno, 2010):

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

Y : Variabel dependent.

X₁, X₂, X_n : Variabel independent.

b₀, b₁, b_n : Batas yang harus dinilai dari informasi dan dapat diperoleh dengan menyelesaikan kondisi lurus sinkron dari perhitungan.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Tata cara buat mendiagnosis terdapatnya multicollinearity dicoba dengan memandang angka dari tolerance serta Variante

Inflation Factor(VIF), angka tolerance yang besarnya di atas 0, 1 serta angka VIF di dasar 10 membuktikan tidak terdapatnya multicollinearity pada variabel leluasa ataupun variabel independen.

b. Uji heteroskedastisitas

Bila variance senantiasa hingga diucap homoskedastisitas serta bila berlainan hingga terjalin dilema heteroskedastisitas. Bentuk regresi yang bagus ialah homoskesdastisitas ataupun tidak terjalin heteroskedastisitas Buat mengetahui terdapatnya heteroskedastisitas, tata cara yang dipakai merupakan tata cara chart(bagan scatterplot) dengan determinasi:

- 1) Apabila Hasil Membentuk Pola Maka Variable Mengandung Heteroskedastisitas
- 2) Apabila Hasil Tidak Membentuk Pola Maka Variable tidak Mengandung Heteroskedastisitas

6. Uji Hipotesis

Uji ini di lakukan untuk mengetahui Signifikasi Masing-masing Varibale

Uji hipotesis yang dilakukan adalah :

- 1) Uji T

$$t = \frac{b_i}{Se(b_i)}$$

Keterangan :

t :test signifikan dengan angka korelasi

b_i : koefisien regresi

$Se(b_i)$: standard error dari koefisien korelasi

Formulasi hipotesis uji T :

1) $H_0 : b_i = 0, i = 1, 2$

2) $H_a : b_i \neq 0, i = 1, 2$

3) *Level of significane* 5% (Uji 2 sisi, 5% : 2 = 2,5% atau 0,025).

2) Uji F

Dalam riset ini percobaan F dipakai buat memandang signifikansi akibat dari variabel X_1, X_2 dengan cara simultan kepada variabel Y . Rumus yang akan digunakan adalah :

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{1-R^2/(n-k)}$$

Keterangan :

F = pengujian secara simultan

R^2 = koefisien determinasi

k = banyaknya variabel

n = banyaknya sampel

Formulasi hipotesis uji F :

1) $H_0 : b_1, b_2, \neq 0$

2) $H_0 : b_1, b_2, = 0$

3) *Level of significate*

Gambar 2 Diagram Alur Penelitian

